

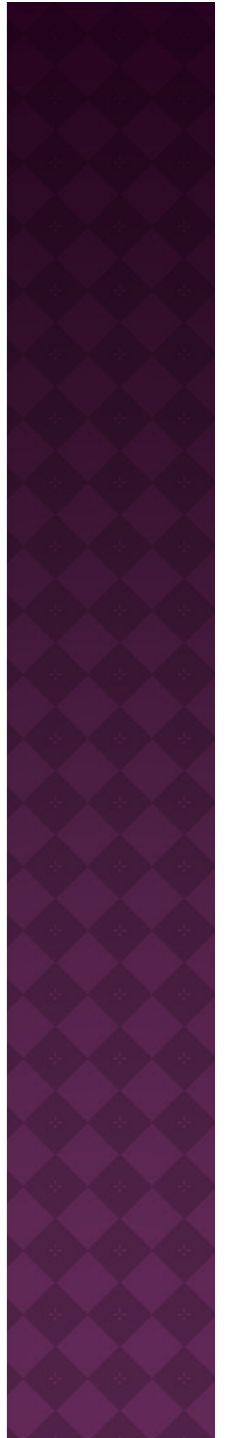
INTERNATIONAL SUPPLY CHAIN

Oleh : Edi Sugiarto, S.Kom, M.Kom

PENDAHULUAN

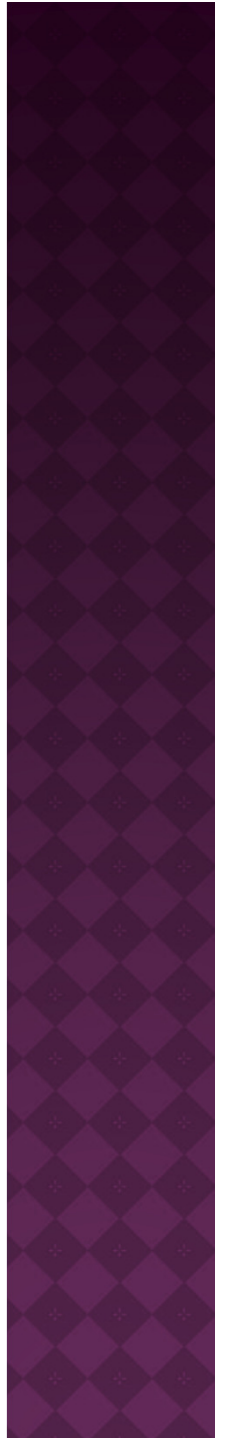
- ◉ Dunia bisnis diwarnai oleh pasar dan kompetisi global
- ◉ Peran perkembangan teknologi, kelebihan kapasitas di negara maju, perbedaan biaya yang signifikan di berbagai negara merupakan beberapa faktor yg berkontribusi terhadap globalisasi bisnis
- ◉ Manajemen international supply chain menyangkut tiga hal penting : motivasi, lokasi, alokasi dan manajemen.

- Simchi-levi (2004) menyebutkan bahwa mengelola supply chain berskala internasional sama halnya dengan mengelola supply chain domestik yang terbentang dalam daerah geografis yang lebih luas.



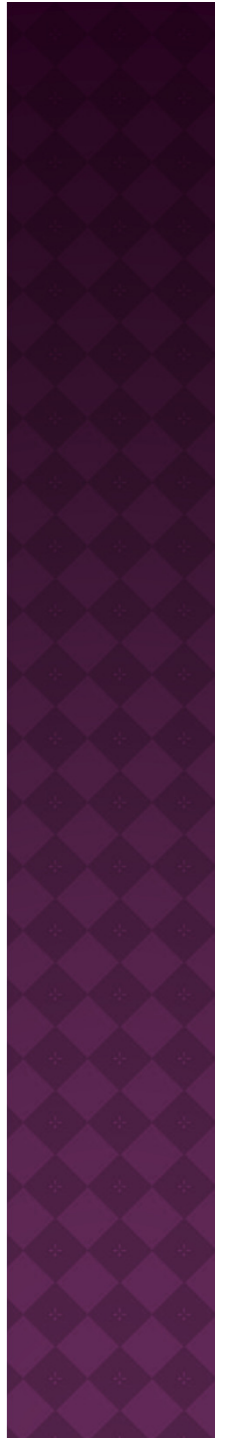
FAKTOR PENDORONG INTERNATIONAL SUPPLY CHAIN

- ◉ Biaya global
 - Upah tenaga kerja yang lebih murah
 - Keringanan pajak
- ◉ Pasar global
 - Tekanan pesaing di luar negeri
 - Dorongan pelanggan di luar negeri
- ◉ Teknologi
 - Tersedianya sub-komponen di berbagai negara
- ◉ Politik dan ekonomi



KEUNTUNGAN INTERNATIONAL SUPPLY CHAIN

- ◉ Menurunkan biaya
 - Penghematan biaya
 - Memiliki sumber bahan baku, tenaga kerja, partner outsourcing dan lokasi produksi yang potensial.
- ◉ Memperoleh akses pasar
 - Perluasan area pasar
 - Peningkatan skala ekonomi
- ◉ Gerakan mencegah kompetitor
 - Mendirikan basis manufaktur di negara berkembang

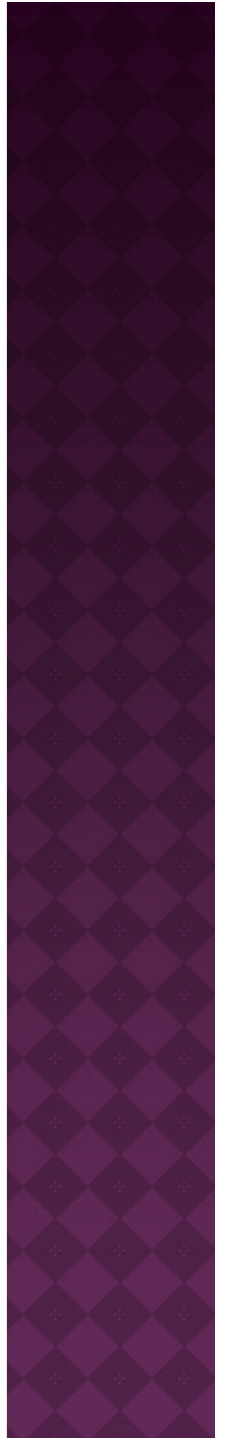


◉ Mencari aset strategis

- Mencari pusat teknologi, penelitian, pemasok yang kompeten, bahan baku atau sub komponen untuk produknya

◉ Rasionalisasi untuk peningkatan efisiensi

- Dengan memiliki banyak alternatif bahan baku, pemasok, fasilitas produksi dan distribusi perusahaan mendapat keuntungan dari skala ekonomis dan diversifikasi resiko.



STRATEGI PENGELOLAAN INTERNATIONAL SUPPLY CHAIN

- ◉ Masalah spesifik untuk operasi berskala internasional dapat dikelompokkan menjadi dua dimensi.
- ◉ Dimensi pertama adalah konfigurasi dari aktifitas-aktifitas perusahaan di dunia internasional.
 - Dimana aktifitas penambah nilai dilakukan
- ◉ Dimensi kedua adalah koordinasi yang mengacu pada bagaimana mengkoordinasikan aktivitas yang dilakukan di negara berbeda.

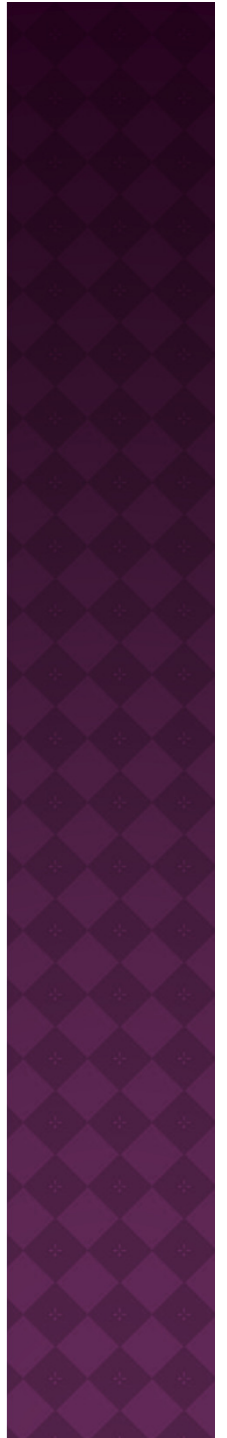
<p>Tinggi</p> <p>Koordinasi</p>	<p>Investasi luar negeri yang tinggi dengan koordinasi ekstensif</p> <p>Contoh : xerox</p>	<p>Strategi Global Murni</p> <p>Contoh : Boeing, Toyota</p>
<p>Rendah</p>	<p>Strategi yang berpusat pada satu negara dengan beberapa perusahaan lokal yang beroperasi di satu negara</p>	<p>Strategi berbasis ekspor dengan desentralisasi pemasaran</p> <p>Contoh : Canon</p>
<p>Tersebar (dispersed)</p>		<p>Terpusat (concentrated)</p>
		<p>konfigurasi</p>



KONFIGURASI SUPPLY CHAIN BERSKALA INTERNASIONAL

- Porter membedakan international supply chain atas konfigurasi dari tiga aktivitas utama
 - Procurement
 - Manufacturing
 - Distribution
- Sistem international supply chain menurut simchi-levi:
 - International distribution system
 - International suppliers
 - Offshore manufacturing
 - Fully integrated global supply chain

- Schary & skjott-larsen (1995) menyebutkan 3 cara untuk menata sistem produksi dalam global supply chain
 - Global Supply Chain berorientasi Proses
 - Konfigurasi pabrik didasarkan tahapan produksi
 - Material bergerak dari pabrik ke pabrik berdasarkan jadwal produksi.
 - Global Supply Chain berorientasi Produk
 - Memberikan tanggung jawab sepenuhnya untuk memproduksi produk pada sebuah fasilitas.
 - Global Supply Chain berorientasi Regional
 - Pengaturan berdasarkan produk atau proses dalam suatu wilayah.



KOORDINASI SUPPLY CHAIN BERSKALA INTERNASIONAL

- ◉ Masalah koordinasi berkaitan dengan hubungan dan integrasi antar aktivitas atau organisasi dalam supply chain internasional.
- ◉ Koordinasi sangat berkaitan dengan status kepemilikan antara berbagai unit yang terlibat dalam supply chain
- ◉ Istilah koordinasi ini sering disebut juga dengan *international entry mode*.
- ◉ International entry mode menentukan sumber daya dan derajat kontrol yang dapat diterapkan salah satu partner dalam supply chain.

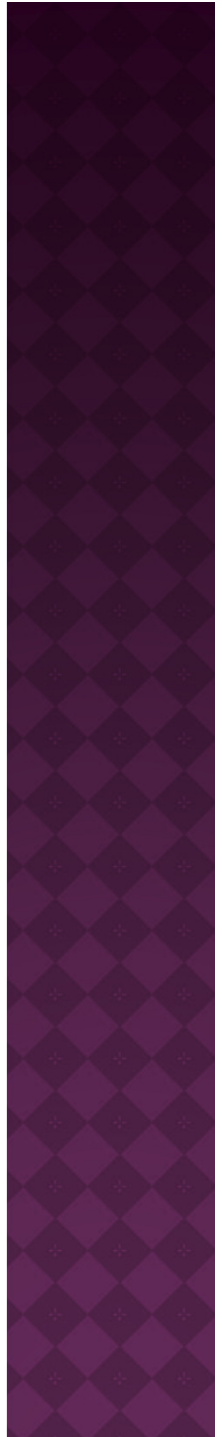
○ Chan kim dan hwang (1992) mengatakan tiga macam entry mode antarlain:

■ Licensing

- Licensor memberikan hak kepada licensee hanya berupa hak kekayaan intelektual tanpa format bisnis.
- Contoh :
 - Mattel dengan lisensi untuk produk Barbie.
 - Warner Bross menjual lisensi tokoh superhero seperti batman, superman, wonderwoman, the flash, dll.

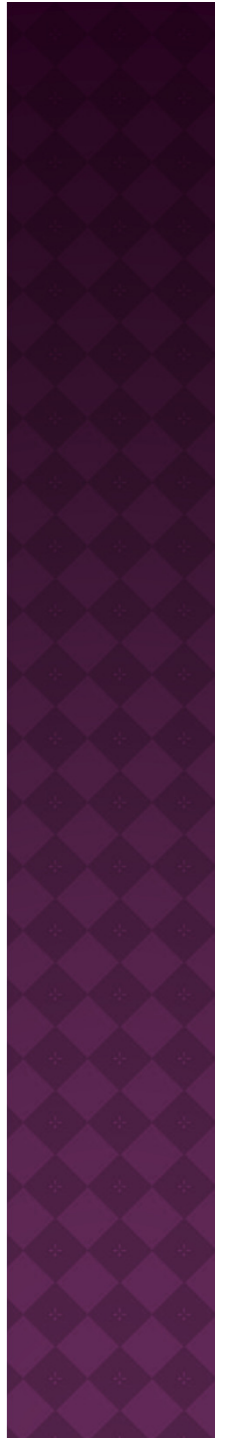
■ Join venture

- Merupakan kerjasama dua pihak atau lebih dalam sebuah kerjasama bisnis.
- Contoh:
 - PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Netsle S.A membentuk join venture dengan nama PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia.
 - LG Philips Components merupakan join venture dari perusahaan LG Electronics dari Korsel dan Philips Electronics dari Belanda



- Wholly-owned subsidiary

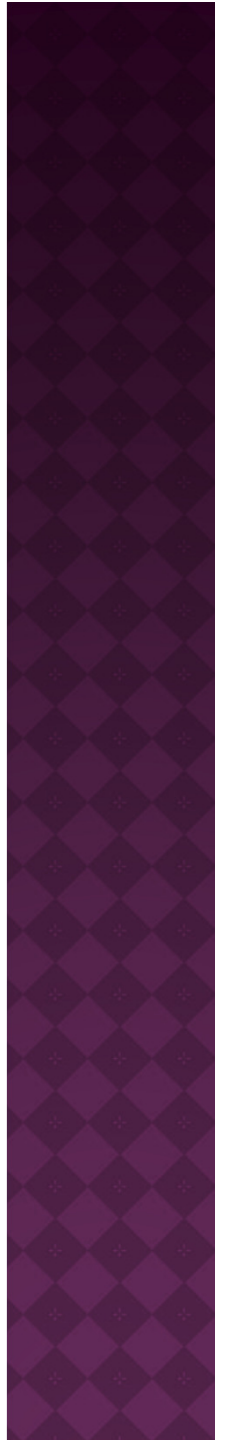
- Merupakan perusahaan dengan operasi lokal yang dimiliki dan dikendalikan secara penuh oleh perusahaan asing.
- Contoh :
 - Chevron Corporation NYSE memiliki anak perusahaan Chevron Pasific Indonesia (CPI) yang bertugas mengeksplorasi minyak di Riau.
 - Garuda Indonesia Airlines membentuk anak perusahaan bernama Citilink Airlines untuk menyediakan penerbangan berbiaya murah dari surabaya ke kota lain di indonesia.



What???

ADA PERTANYAAN ?

Why ???



TANTANGAN MENGELOLA INTERNATIONAL SUPPLY CHAIN

- ◉ Hambatan dari lingkungan bisnis internasional
 - Batasan perdagangan antar negara
 - Batasan tarif
- ◉ Resiko dalam bisnis internasional
 - Fluktuasi nilai tukar mata uang
 - Risiko politik
- ◉ Pemahaman terhadap kondisi pasar lokal
- ◉ Keseimbangan antara local responsiveness vs global integration
 - Tekanan pemerintah untuk menanamkan modal
 - Selera pasar yang berbeda di tiap negara

MENGATASI RESIKO DALAM BISNIS INTERNASIONAL

◉ Speculative Strategies

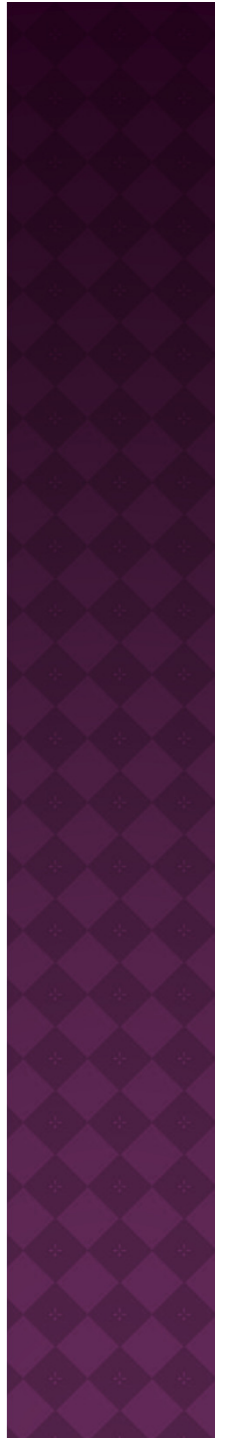
- Dimana perusahaan bertaruh pada suatu skenario yang dapat menghasilkan sesuatu yang menguntungkan jika hal tersebut terjadi, sebaliknya akan sangat merugikan jika hal tersebut tidak terwujud

◉ Hedge Strategies

- Mendesain supply chain sedemikian rupa sehingga kerugian di satu bagian akan diganti oleh keuntungan di bagian lain.

◉ Flexible Strategies

- Memungkinkan perusahaan untuk mengambil keuntungan dari berbagai skenario
- Biasanya supply chain yang flexible memiliki banyak pemasok dan kapasitas lebih di berbagai negara
- Sehingga produksi di suatu wilayah yang tidak menguntungkan dapat dipindahkan ke wilayah lain untuk mengantisipasi berbagai perubahan dan kesempatan.



MENYEIMBANGKAN ANTARA LOCAL RESPONSIVENESS VS GLOBAL INTEGRATION

- Perusahaan yang memiliki fasilitas di luar negeri seringkali dihadapkan dengan kepentingan yang bertentangan.
- Salah satunya adalah tuntutan untuk peka terhadap kebutuhan lokal sambil berusaha mengintegrasikan aktivitas yang tersebar di seluruh dunia.
- Hal yang mendorong kearah lokalisasi menurut martines dan jarillo (1991):
 - Tekanan pemerintah setempat yang menginginkan perusahaan modal di negaranya
 - Selera pasar di tiap negara berbeda untuk berbagai produk
 - Struktur pasar yang berbeda

MENGELOLA PRODUK SECARA INTERNASIONAL

- ◉ Menurut Ohmae(1989) terdapat dua tipe produk dengan kebutuhan internasional yang berbeda:
 - Produk Global
 - Merupakan produk yang dibuat untuk memenuhi keperluan universal dan dipasarkan secara global.
 - Contoh : coca-cola, kentucky fried chicken, levi's jeans.
 - Produk lokal / spesifik terhadap suatu wilayah
 - Merupakan produk yang dirancang dan diproduksi khusus pada suatu wilayah tertentu.
 - Contoh : Honda Accord untuk pasar eropa dan jepang dibuat lebih kecil dibandingkan Honda Accrod yang dirancang untuk dipasarkan di Amerika.

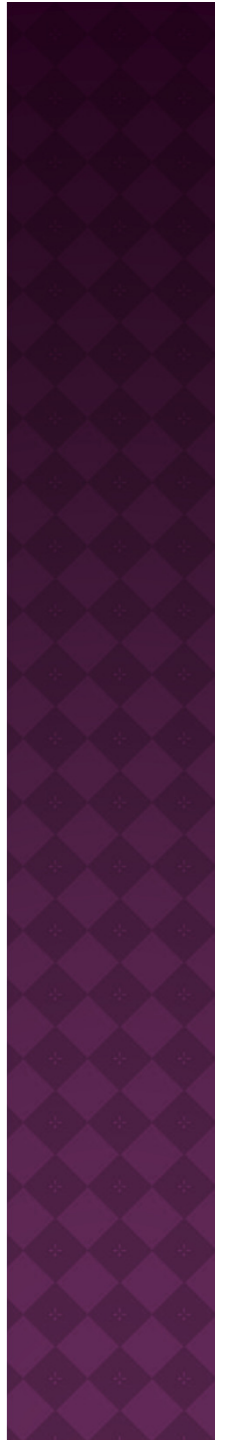
PERBEDAAN REGIONAL DALAM LOGISTIK

- ◉ Simchi levi (2000) menyebutkan beberapa perbedaan regional yang perlu dipertimbangkan:
 - Perbedaan Budaya
 - Bahasa, keyakinan, customs.
 - Infrastruktur
 - Infrastruktur distribusi, cheap land, cheap labor.
 - Evaluasi dan performace expectation
 - Dukungan sistem informasi
 - Sumber daya manusia
 - Tersedia tidaknya tenaga terampil, besar kecilnya upah untuk tenaga terampil maupun tidak terampil.

What???

ADA PERTANYAAN ?

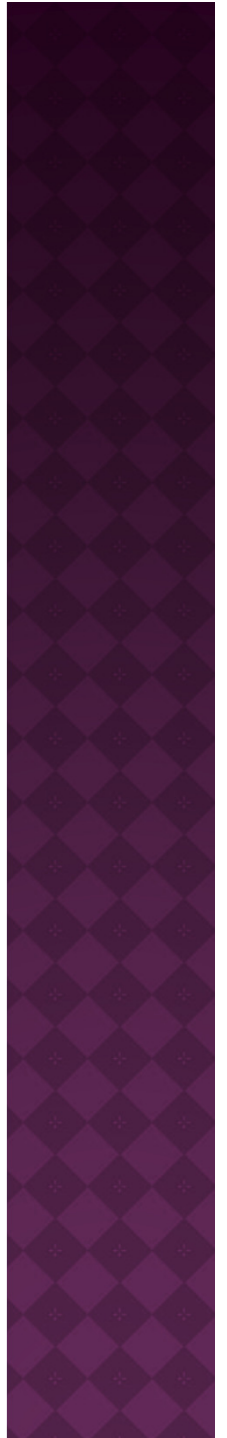
Why ???



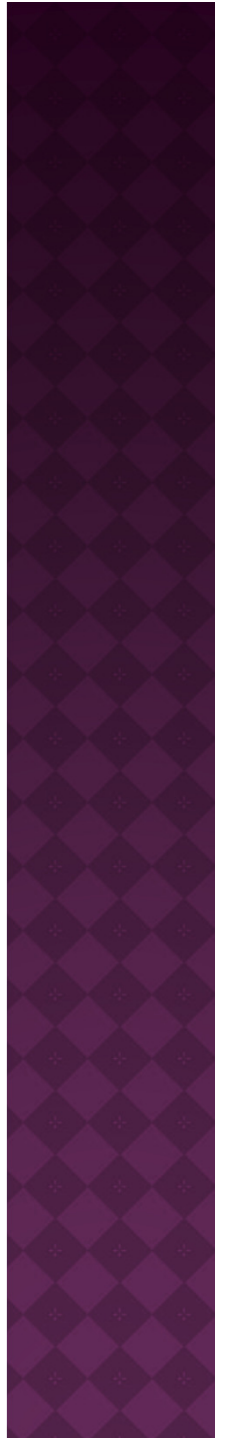
RINGKASAN

- ◉ Ada beberapa faktor pendorong perusahaan terlibat dalam international supply chain yakni: biaya global, pasar global, teknologi, politik dan ekonomi.
- ◉ Tujuan yang ingin dicapai adalah menurunkan biaya, memperoleh akses pasar, gerakan mencegah kompetitor, mencari aset strategis, rasionalisasi untuk efisiensi.
- ◉ Masalah dalam mengelola international supply chain terbagi kedalam dua dimensi : konfigurasi dan koordinasi.

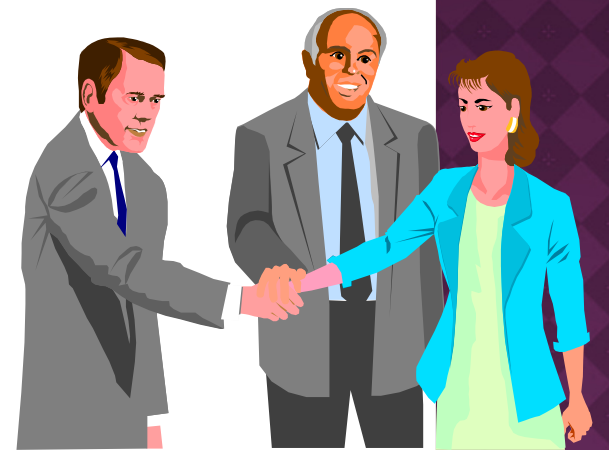
- ◉ Berdasarkan konfigurasi dari aktivitas pemasokan, pengolahan, dan penyaluran sistem rantai pasok internasional dibedakan menjadi: international distribution systems, international suppliers, offshore manufacturing, dan fully integrated global supply chain.
- ◉ Keterlibatan perusahaan dalam international supply chain bervariasi mulai dari ekspor-impor biasa hingga membangun unit usaha sendiri (wholly-owned subsidiary).



- ◉ Perusahaan yang memasarkan produk atau beroperasi di luar negeri harus memiliki pengetahuan tentang karakteristik pasar (selera pelanggan, jalur distribusi, peraturan keuangan dll) yang memadai.



TERIMAKASIH



DAFTAR PUSTAKA

- ◉ I Nyoman Pujawan ER (2010), "Supply Chain Management", Guna Widya, Surabaya
- ◉ Indrajit, Eko dan R. Djoko pranoto (2002), "Konsep Manajemen Supply Chain : Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia", Grasindo, Jakarta.